



Pemkot Beri Pelatihan Keterampilan Kerja Gratis

YOGYA, TRIBUN -Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta membuka pendaftaran pelatihan keterampilan kerja secara gratis. Pelatihan yang ditawarkan beragam mulai dari kursus menyeter, satpam, tata rias dan tata boga, sampai kursus bengkel.

"Pelatihan kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja dan pengurangan angka pengangguran di Kota Yogyakarta," ujar Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, Selasa (26/1).

Hadi menuturkan, pelatihan terdiri dari tujuh pelatihan Mobile Training Unit (MTU) dan 23 pelatihan institusional/umum. Pelatihan MTU dilaksanakan di tiap kecamatan sesuai kuota yang tersedia.

Pelatihan MTU meliputi pelatihan komputer, desain grafis dan sablon, tata rias kecantikan ataupun pengantin, pelatihan membatik dan jumpitan, serta pelatihan audio visual dan multimedia fotografi.

Sedangkan untuk pelatihan institusional terdiri dari 23 pelatihan ialah pelatihan satpam, setir mobil, perhotelan, travel agent, spa terapis, pembuatan kue roti, kursus menjahit, akupresur.

"Kami pun juga menyelenggarakan pelatihan untuk penyandang disabili-

tas," ujar Hadi.

Persyaratan untuk pendaftar pelatihan keterampilan kerja ini adalah masyarakat Kota Yogyakarta berstatus pengangguran ataupun pencari kerja, diutamakan warga miskin/pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), berusia produktif antara 20 dan maksimal 40 tahun.

Pendaftar diwajibkan membawa fotokopi KTP, kartu kuning, ijazah terakhir, KMS, KK, pas foto berwarna 3x4 (2 lembar), amplop surat beserta perangk. Pendaftar bisa baca tulis, dan belum pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Dinsosnakertrans minimal dua tahun berselang.

"Seleksi dilaksanakan untuk memilih peserta sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, baik tes tertulis sampai wawancara. Pendaftar pun belum pernah mengikuti pelatihan serupa dan diprioritaskan bagi warga miskin," imbuhnya.

Untuk mengantisipasi membludaknya pendaftar, pendaftaran pun dibuka lebih awal karena respons masyarakat cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan kerja. Selain itu, kuota akan ditambahkan jika masih banyak pendaftar yang berminat yang difasilitasi melalui APBD Perubahan 2016.

Ia menuturkan, tahun 2015 lalu pelatihan satpam dan setir mobil mendapat respons paling tinggi. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005